

## ABSTRAK

### HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DAN GERAKAN REPETISI DENGAN KEJADIAN CARPAL TUNNEL SYNDROME (CTS) PADA PENGRAJIN BATIK TULIS DI KEMILING, BANDAR LAMPUNG

Oleh  
Hj. INDAH PRAMBONO PUTRI

*Carpal Tunnel Syndrome (CTS)* berhubungan dengan pekerjaan yang menggunakan pekerjaan kombinasi antara kekuatan dan pengulangan gerakan yang lama pada jari-jari selama periode yang lama. *CTS* dapat tercetus akibat paparan terhadap gerakan atau fibrosis atau akibat kesalahan posisi yang terjadi dalam jangka waktu yang lama. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dan gerakan repetisi dengan kejadian *Carpal Tunnel Syndrome (CTS)* pada pengrajin batik tulis di Pusat Pengrajin Batik Tulis Kemiling, Bandar Lampung. Metode penelitian ini adalah analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Pusat Pengrajin Batik Tulis Kemiling, Bandar Lampung dan dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2014. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin batik tulis di Pusat Pengrajin Batik Tulis Kemiling, Bandar Lampung, sebanyak 60 pekerja. Metode pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Adapun analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *chi-square*. Hasil penelitian ini adalah didapatkan dari 40 jumlah sampel yang dilakukan penelitian, sebanyak 29 responden (72,5 %) yang mengeluhkan terjadinya *Carpal Tunnel Syndrome (CTS)*. Responden dengan IMT yang tergolong obesitas lebih banyak dibandingkan responden dengan IMT yang tidak tergolong obesitas. Responden dengan gerakan repetisi >30 kali dalam 1 menit lebih banyak dibandingkan responden dengan gerakan repetisi <30 kali dalam 1 menit. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara IMT ( $p=0,000$ ) dan gerakan repetisi ( $p=0,014$ ) dengan kejadian CTS.

Kata kunci : *carpal tunnel syndrome*, IMT, gerakan repetisi, pengrajin batik tulis